BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dalam skripsi ini penulis telah melakukan analisis tentang proses pembentukan kata majemuk dari kanji 口 (*kuchi;kou;ku*). Berdasarkan hasil analisis, penulis merumuskan kesimpulan jawaban untuk permasalahan yang telah dirumuskan sebagai berikut.

1. Kata majemuk nomina yang menggunakan kanji 口 (*kuchi;kou;ku*) telah ditemukan sebanyak 31 kata majemuk nomina, yaitu kata majemuk yang berkontruksi N + N, Pengulangan dua kata benda dari kanji 口 (*kuchi;kou;ku*), N + V, V +N, Adj + N, N + Adj.
2. Kata majemuk nomina yang mengandung unsur kanji 口 (*kuchi;kou;ku*) maknanya ada yang dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya, namun ada juga yang maknanya dihasilkan hanya dari salah satu unsur pembentuknya dan ada pula yang maknanya tidak dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya. Dalam penggabungannya dengan unsur kata lain, kanji 口 (*kuchi;kou;ku*) memiliki 4 jenis makna. Pertama, menyatakan makna 'mulut'. Kedua, menyatakan makna 'kata benda berupa pintu dan sebuah tempat'. Ketiga, menyatakan makna 'fungsi-fungsi dari mulut'. Keempat, menyatakan makna yang tidak berhubungan dengan unsur kata kanji 口 (*kuchi;kou;ku*).
3. Makna pada kata majemuk nomina yang memiliki unsur kanji 口 (*kuchi;kou;ku*) ini dibagi tiga dalam hasil makna yang dihasilkannya. Pada kata majemuk berkontruksi N + N makna yang dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya ada 6 kata majemuk, yang tidak dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya ada 5 kata majemuk, sedangkan makna yang dihasilkan hanya dari salah satu unturnya ada 5 kata majemuk. Pada kata majemuk yang terbentuk dari pengulangan dua kata benda

yaitu kanji □ (*kuchi;kou;ku*) maknanya tidak dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya. Pada kata majemuk berkontruksi N + V ketiga kata majemuk nomina yang terbentuk tidak dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya. Pada kata majemuk berkontruksi V + N makna yang dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya tidak ada, makna yang tidak dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya ada 1 kata majemuk, sedangkan makna yang dihasilkan hanya dari salah satu unsur pembentuknya ada 3 kata majemuk. Pada kata majemuk berkontruksi Adj + N makna yang dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya ada 1 kata majemuk, makna yang tidak dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya ada 2 kata majemuk, sedangkan makna yang dihasilkan hanya dari salah satu unsur pembentuknya ada 3 kata majemuk. Pada kata majemuk berkontruksi N + Adj terdapat 1 kata majemuk dan maknanya dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya.

4. Hubungan gabungan leksem pada kata majemuk nomina memiliki keterkaitan yang berbeda, 25 kata majemuk nomina memiliki hubungan gabungan leksem yang memenuhi syarat dengan buku Akimoto, sedangkan 6 kata majemuk nomina memiliki kasus khusus dalam hubungan gabungan leksemnya.

4.2 Keberlanjutan

Untuk lebih mudah pembelajar dalam memahami *fukugougo* yang terbentuk dari kanji, sebaiknya pembelajar mempelajari hubungan antara makna leksikal dan makna gramatikal yang muncul dari kata majemuk tersebut. Diperlukan juga pemahaman sejarah kanji ketika dua unsur kata yang salah satunya adalah kanji digabungkan.

Dalam penelitian ini hanya dilakukan kata majemuk nomina saja, oleh karena itu penulis mengharapkan ada penelitian berikutnya yang membahas kata majemuk verba dan kata majemuk adjektivanya.